



**FOTO BERSAMA:** Bunda PAUD Kotawaringin Timur Khairiah Halikinnor dan Kepala Dinas Pendidikan Muhammad Irfansyah berfoto bersama usai rapat pembentukan Forum Komunikasi PAUD-SD Kotawaringin Timur, beberapa waktu lalu.

**KESEHATAN**

**Ciptakan Zero Stunting lewat B2SA dan Isi Piringku**

KOTA, *Joglo Jogja* - Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Kota Yogyakarta melaksanakan gerakan penganekaragaman konsumsi pangan yang Beragam, Bergizi Seimbang, dan Aman (B2SA), dengan memperhatikan komposisi makanan dalam isi piringku di Komlek Balai Kota Yogyakarta.

Penjabat (Pj) Ketua TP PKK Kota Yogyakarta Atik Wulandari menyampaikan, isi piringku secara umum menggambarkan porsi makan yang dikonsumsi dalam satu piring. Terdiri dari 50 persen buah dan sayur dan 50 persen sisanya dari karbohidrat dan protein.

"Komposisi makanan dalam satu piring harus seimbang, untuk menerapkan pola makan ini tidak harus mahal yang bisa dimulai dari keluarga kita masing-masing. Ketika ini sudah terbentuk, maka sangat mendukung pencegahan dan penurunan *stunting*. Karena Kota Yogyakarta pada 2024 menargetkan *zero stunting* atau menurunkan 5 persen," paparnya.

Sementara itu, Sekretaris DP3AP2KB Kota Yogyakarta Sarmin mengungkapkan, kegiatan itu bertujuan mencegah *stunting* serta menciptakan generasi emas yang sehat dan cerdas. Menurutnya, membentuk pola makan B2SA menjadi bagian dari mencegah. Pasalnya, anak tidak mendapat nutrisi dan gizi cukup, maka bisa menimbulkan potensi dan menghambat tumbuh kembang anak.

Lebih lanjut, diikuti oleh 45 kader dari seluruh keluarga di Kota Yogyakarta, kegiatan ini diharapkan memberikan gambaran secara menyeluruh. Yakni bagaimana membentuk pola makan B2SA dimulai dari keluarga sendiri. Terutama anak di bawah dua tahun atau baduta.

"Mulailah dari keluarga sendiri, bagaimana bisa membiasakan pola makan dengan gizi seimbang. Utamanya mendukung tumbuh kembang baduta, jangan sampai muncul potensi *stunting*. Sehingga nantinya para kader TP PKK bisa menjadi kepanjangan tangan memberikan edukasi ke masyarakat," tegasnya. **(riz/sam)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005